

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Data penelitian merupakan informasi mentah yang tersedia, yang diperoleh melalui *survey* atau observasi, fakta yang diberikan kepada peneliti dan lingkungan studinya.¹ Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.² Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berupa opini secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.³

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini biasanya dinyatakan dengan satuan angka-angka, baik diperoleh dari sumber aslinya maupun diperoleh melalui hasil pengukuran statistic menggunakan teknik-teknik statistik yang telah dilakukan sebelumnya.⁴

¹Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) : 19.

²Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 28.

³Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2002), 146-147.

⁴Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 12.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana akan diadakan kegiatan penelitian. Lokasi penelitian perlu ditentukan untuk membantu proses penelitian dalam memberikan suatu informasi maupun data penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian yaitu pengguna *gopay* di Kudus. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden yaitu pengguna *gopay* di Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yakni setelah dikeluarkannya ijin penelitian. Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya dilakukan pengolahan data guna mendapatkan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu.⁶ Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, populasinya adalah semua pengguna *gopay* di Kudus.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, dengan

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁶Anwarr Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 87.

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Predanamedia Group, 2011), 147.

kata lain sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁸ Dalam Definisi lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹

Pada dasarnya metode pengambilan sampel dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Pengambilan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode sampel kebetulan (*accidental sampling*). Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Melalui metode *accidental sampling* atau ada yang menamakan *convenience sampling* yakni sampel dengan pertimbangan kemudahan, merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kemudahan saja. Atau bisa dikatakan siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila cocok dijadikan sumber data.¹⁰

Penentuan sampel diambil dari populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, sehingga dalam pengambilan sampel rumus yang digunakan sebagai berikut:¹¹

⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 76.

⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 56.

¹⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 154-155.

¹¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 158.

$$n = \left(\frac{Z\alpha/2 \sigma}{e} \right)^2$$

dimana :

n = Besarnya sampel

Z α = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel, yakni 1,96 dengan tingkat kepercayaan 95%

σ = Standar deviasi populasi

e = Tingkat kesalahan atau kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi yakni 0,05.

Sehingga perhitungan dalam pengambilan sampel yakni:

$$\begin{aligned} n &= \left(\frac{Z\alpha/2 \sigma}{e} \right)^2 \\ &= \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Menurut perhitungan diatas, sampel yang dapat diambil sebanyak 96 responden. Namun, untuk memudahkan dalam melakukan penelitian maka ditetapkan jumlah 100 responden yang digunakan sebagai sampel.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain riset merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Malhotra yang dikutip dari Juliansyah Noor, desain penelitian adalah kerangka atau cetak biru dalam melaksanakan suatu proyek riset. Desain penelitian untuk membantu penelitian dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas dengan menempatkan pilihan penting dalam metodologi. Rencana penelitian mencakup garis besar dari apa yang akan dilakukan seorang peneliti mulai dari penulisan hipotesis serta implikasi operasionalnya hingga ke analisis akhir data.¹²

¹²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 107-108.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian pengujian hipotesis (*hypotheses testing*) yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Hipotesis penelitian dikembangkan berdasarkan teori-teori yang selanjutnya diuji berdasarkan data yang dikumpulkan.¹³

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai.¹⁴

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:¹⁵

- a. Variabel independen ; Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *input*, *prediktor* dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan (X-1), persepsi manfaat (X-2) dan kepercayaan (X-3).
- b. Variabel dependen : Variabel ini sering disebut variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menggunakan *e-money* (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel tersebut. Definisi operasional

¹³Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, 89.

¹⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 48.

¹⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 3.

bukanlah definisi teoritis, tetapi definisi berisikan ukuran suatu variabel.¹⁶ Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-------------------------|---|---|---|
| Persepsi Kemudahan (X1) | Persepsi kemudahan penggunaan menurut Davis didefinisikan sebagai suatu ukuran seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. ¹⁷ | Adapun indikator dari persepsi kemudahan yaitu: 1. jelas dan mudah dimengerti 2. Fleksibel 3. Mudah digunakan 4. Mudah dioperasikan | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5 |
| Persepsi Manfaat (X2) | Persepsi manfaat menurut Davis adalah tingkatan dimana pengguna (<i>user</i>) percaya bahwa penggunaan teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerja | Adapun indikator persepsi manfaat adalah: 1. meningkatkan kinerja 2. meningkatkan produktivitas 3. meningkatkan efektivitas kinerja 4. meminimalisir kesalahan 5. bermanfaat | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5 |

¹⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 97

¹⁷Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi)* : 115.

| | | | |
|------------------|---|--|---|
| | pekerjaannya. ¹⁸ | | |
| Kepercayaan (X3) | Kepercayaan disebut sebagai ukuran pengguna jasa memiliki keahlian secara efektif dan handal. Keyakinan pengguna jasa terhadap penyedia jasa akan menimbulkan perilaku interaktif yang akan memperkuat hubungan dan membantu menjadi komponen yang bernilai untuk menciptakan hubungan yang sukses. ¹⁹ | Adapun indikator dari persepsi kemudahan yaitu: 1. kehandalan 2. kerelaan 3. Keamanan 4. Kejujuran | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5 |

¹⁸Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi)*, 114.

¹⁹Muhammad Adi Wibowo, Sri Suryoko, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Tarif dan Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan Produk *E-Money* (Studi Kasus pada Pengguna Layanan Go-Pay di Jakarta) : 30, diakses pada tanggal 29 September 2019.

| | | | |
|------------------|---|--|--|
| <p>Minat (Y)</p> | <p>Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁰</p> | <p>Adapun indikator dari minat yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ketertarikan 2. jangka panjang 3. praktis 4. efisien | <p>Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5</p> |
|------------------|---|--|--|

Sumber: *Davis dalam Jogiyanto, 2008*

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 180.

sesuatu yang akan diukur. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan computer yaitu dengan menggunakan SPSS.²¹

Menurut Sekaran validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan.²² Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df=n-k$ (dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika r hitung lebih besar dan r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.²³ Untuk melihat validitas setiap item pertanyaan dari suatu variabel dengan membandingkan nilai *correlated item – total correlation* dengan hasil perhitungan r_{tabel} . Apabila *correlated item – total correlation* > r_{tabel} maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.²⁴

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reabilitas menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Dengan melihat tabel *reliability statistics*, maka akan di ketahui nilai *Cronbach Alpha* dan jumlah item

²¹Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 20.

²²Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREI : Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 35.

²³Masrukhin, *Statistika Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 21.

²⁴Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *SPSS COMPLETE : Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS* (Jakarta: Salemba Infotel, 2011), 284.

pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$).²⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.²⁶ Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik angket (kuesioner). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden lalu dikembalikan kepada peneliti.²⁷ Angket atau kuesioner merupakan pertanyaan formal secara konsisten, terangkai dan tertulis yang ditujukan untuk memperoleh informasi dari responden.²⁸ Adapun kriteria responden dalam kuesioner penelitian ini adalah jenis kelamin, usia responden dan pendidikan.

Terdapat empat komponen inti dari sebuah kuesioner yaitu adanya subjek, adanya ajakan, adanya petunjuk pengisian kuesioner, adanya pertanyaan atau pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban, serta dalam membuat kuesioner harus ada identitas responden. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).²⁹

²⁵Haryadi Sarjono dan Winda Julianto, *SPSS vs LISRE: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, 45.

²⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 138.

²⁷Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 133.

²⁸Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 21.

²⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitiann*, 139-140.

Skala pada penelitian ini digunakan untuk mengukur perilaku susila dan kepribadian yang berupa sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Sehingga skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁰

Angket dalam penelitian ini disediakan lima kategori alternatif jawaban dengan menggunakan model skala likert, yang terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.³¹ Pertanyaan atau pernyataan dalam angket pada penelitian ini terkait dengan pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-money* dengan bobot nilai yang berbeda sesuai jawaban acuan yang telah disediakan. Pemberian bobot yang ditetapkan sesuai dengan skala likert, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pemberian bobot skala *likert*

| Alternatif Jawaban | Bobot |
|---------------------------|-------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: *Sugiyono, 2013*

³⁰Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel* (Jawa Barat: CV Alfabeta, 2003), 12.

³¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 86

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan *Nilai Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (Karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutt off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.³²

b. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.³³

Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW terletak antara dU sampai dengan 4 – dU (batas atas), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

³²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018) 107.

³³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9*, 111.

- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada dL (batas bawah), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dL)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak di antara $4 - dU$ dan $4 - dL$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.³⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan apakah sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variancedari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitasatau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah:

- 1) Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁵

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal

³⁴Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISREI : Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset* 84.

³⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9*, 138.

atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, yaitu:

- 1) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- 2) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.³⁶

2. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total.³⁷

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas,

³⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9*, 160-161.

³⁷Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, 217.

sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁸

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif.³⁹

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-money*. Untuk menganalisa data, penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:⁴⁰

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Minat menggunakan *e-money*

a : Koefisien konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Persepsi manfaat

X_2 : Persepsi Kemudahan

X_3 : Kepercayaan

e : Error

c. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (variabel penjelas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴¹

³⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9,97*.

³⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 160.

⁴⁰Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS* (Yogyakarta: ANDI OFFSET,2005),144.

⁴¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9,98*.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan uji T:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan kepercayaan secara parsial atau individu mempengaruhi minat menggunakan *e-money*.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa suatu variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.⁴² Berarti persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan kepercayaan secara parsial atau individu tidak mempengaruhi minat menggunakan *e-money*.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁴³

Pengujian nilai F adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan uji F:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Artinya persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan kepercayaan secara bersamaan mempengaruhi minat menggunakan *e-money*.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel

⁴²Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 87.

⁴³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 98.

dependen.⁴⁴ Artinya persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan kepercayaan secara tidak bersamaan mempengaruhi minat menggunakan *e-money*.



⁴⁴Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian*, 88.